

ABSTRAK

Salah satu kendala dalam produksi rumput laut adalah serangan alga penempel (Lumut) yang mengakibatkan pertumbuhan rumput laut *Eucheuma cottoni* terganggu, sehingga dapat menurunkan hasil panen petani. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui lama perendaman yang bagus dan efektifitas lama perendaman pada rumput laut dalam mencegah alga penempel. Penelitian ini menggunakan cara merendam bibit rumput laut pada *Kalium permanganat* dengan perlakuan yang berbeda yaitu perlakuan tanpa perendaman atau A (0 jam) dan perlakuan dengan waktu yang berbeda-beda yaitu B (1 jam), C (2 jam), D (3 jam) dan E (4 jam). Analisa menggunakan ANOVA, didapatkan hasil dengan perlakuan perendaman B (1 jam) sangat efektif mengendalikan alga penempel (Lumut) pada *Eucheuma cottoni* betahan sampai pada hari ke 20 dengan persentase terinfeksi sebesar 0% dan pada hari ke 25 *Eucheuma cottoni* mulai terinfeksi alga penempel (Lumut) dengan persentase terinfeksi sebesar 25%.

Kata kunci: Kalium permanganat, Alga penempel (Lumut), Eucheuma cottoni.

ABSTRACT

One obstacle in the production of seaweed is algae attack tacks (Moss) which resulted in the growth of seaweed *Eucheuma cottoni* disturbed, so that farmers can reduce crop yields. The purpose of this study, to find a good soaking time and soaking time on the effectiveness in preventing algae seaweed tacks. This study uses seaweed seeds by soaking in potassium permanganate with a different treatment is treatment without soaking or A (0 hours) and treatment with different time B (1 hour), C (2 hours), D (3 hours) and E (4 hours). ANOVA analysis, the results obtained with the immersion treatment B (1 hour) is very effective in controlling algae tacks (Moss) on *Eucheuma cottoni* survive up on day 20, the percentage of infected at 0% and at day 25 infected algae *Eucheuma cottoni* start engaging (moss) with infection percentage of 25%.

Keywords: Potassium permanganate, Algae tacks (Moss), *Eucheuma cottoni*.